

## **Edukasi Masyarakat Melalui Teras Literasi Di Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una**

Public Education Through Literacy Terrace in Ampana District, Tojo Una-Una Regency

**Muhammad Rasyid Ridoh<sup>1\*</sup>, Nirma<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palu

\*Email Korespondensi: [muhafiefmubayyin@gmail.com](mailto:muhafiefmubayyin@gmail.com)

### Abstrak

Program Teras Literasi merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan budaya literasi di Kecamatan Ampana Kota, Kabupaten Tojo Una-Una. Rendahnya minat baca masyarakat serta keterbatasan akses terhadap bahan bacaan menjadi permasalahan utama yang dihadapi masyarakat setempat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu survei dan identifikasi kebutuhan masyarakat, penyediaan serta distribusi bahan bacaan, pelaksanaan kegiatan literasi, dan evaluasi program. Metode yang digunakan meliputi pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam kegiatan membaca bersama, diskusi buku, serta pelatihan menulis dan bercerita. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan minat baca masyarakat, khususnya pada anak-anak dan remaja, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini berhasil menyediakan ruang literasi yang dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh masyarakat. Dengan adanya Teras Literasi, diharapkan budaya membaca dan pembelajaran masyarakat dapat terus berkembang sehingga mampu meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kecamatan Ampana Kota.

Kata Kunci: Literasi, Edukasi Masyarakat, Minat Baca, Teras Literasi, Pengabdian Masyarakat.

### Abstract

The Literacy Terrace Program is a community service initiative aimed at improving literacy culture in Ampana District, Tojo Una-Una Regency. The low reading interest and limited access to reading materials were the main problems faced by the local community. This program was implemented through several stages, including surveys and needs identification, provision and distribution of reading materials, implementation of literacy activities, and program evaluation. The methods used involved a participatory approach by actively engaging the community in shared reading sessions, book discussions, and writing and storytelling training. The results showed an increase in community reading interest, especially among children and adolescents, as well as greater public awareness of the importance of literacy in daily life. In addition, the program successfully provided a sustainable literacy space that can continue to be utilized by the community. Through the Literacy Terrace Program, it is expected that reading culture and community learning activities will continue to develop and improve the quality of human resources in Ampana District.

Keywords: Literacy, Community Education, Reading Interest, Literacy Terrace, Community Service.

## **PENDAHULUAN**

Literasi merupakan salah satu aspek penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Kecamatan Ampana Kota, Kabupaten Tojo Una-Una, memiliki tingkat literasi yang masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal akses terhadap bahan bacaan dan kegiatan literasi yang berkelanjutan. Kurangnya fasilitas baca serta minimnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi menjadi kendala utama dalam pengembangan budaya membaca.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, program Teras Literasi diinisiasi sebagai upaya untuk mendekatkan bahan bacaan kepada masyarakat serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari. Program ini tidak hanya menyediakan akses buku, tetapi juga mengadakan kegiatan edukatif yang melibatkan berbagai kalangan masyarakat.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil observasi dan diskusi dengan masyarakat setempat, beberapa permasalahan utama yang diidentifikasi adalah:

1. Kurangnya akses terhadap bahan bacaan berkualitas bagi masyarakat.
2. Rendahnya minat baca di kalangan anak-anak dan remaja.
3. Minimnya kegiatan literasi yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat.
4. Kurangnya fasilitas publik yang mendukung budaya literasi.

## **SOLUSI DAN TARGET LUARAN**

### **Solusi Yang Ditawarkan**

Untuk menjawab permasalahan tersebut, solusi yang ditawarkan melalui program *Teras Literasi* meliputi:

1. Penyediaan bahan bacaan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, baik buku fisik maupun digital.
2. Penyelenggaraan kegiatan literasi, seperti membaca bersama, bedah buku, dan diskusi publik.
3. Pelibatan komunitas lokal dalam pengelolaan dan pengembangan kegiatan literasi.
4. Penyediaan ruang baca yang nyaman dan mudah diakses oleh masyarakat.

### **Target Luaran**

- Peningkatan jumlah masyarakat yang memiliki akses terhadap bahan bacaan.
- Meningkatnya minat baca di kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa.
- Tersedianya ruang literasi yang berkelanjutan di Kecamatan Ampana Kota.
- Meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya literasi dalam kehidupan sehari-hari.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

### **1. Survey dan Identifikasi Kebutuhan**

- Melakukan analisis kondisi literasi di Kecamatan Ampana Kota.
- Melakukan wawancara dengan masyarakat untuk mengetahui kebutuhan bacaan yang relevan.

### **2. Penyediaan dan Distribusi Bahan Bacaan**

- Mengumpulkan donasi buku dari berbagai pihak.
- Menyediakan bahan bacaan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

### **3. Pelaksanaan Kegiatan Literasi**

- Mengadakan sesi membaca bersama dan diskusi buku.

- Mengadakan pelatihan menulis dan bercerita untuk anak-anak dan remaja.
- 4. Evaluasi dan Pendampingan**
- Melakukan evaluasi terhadap efektivitas program melalui survei dan wawancara.
  - Memberikan pendampingan kepada komunitas lokal dalam mengelola Teras Literasi secara berkelanjutan.

## HASIL KEGIATAN

Pelaksanaan program Teras Literasi di Kecamatan Ampana Kota Kabupaten Tojo Una-Una dilaksanakan melalui beberapa tahapan kegiatan yang melibatkan masyarakat secara aktif. Tahap awal kegiatan dilakukan dengan survei dan identifikasi kebutuhan masyarakat terkait bahan bacaan dan kegiatan literasi yang dibutuhkan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa masyarakat masih memiliki keterbatasan akses terhadap bahan bacaan serta rendahnya minat baca, khususnya pada anak-anak dan remaja.

Pada tahap berikutnya dilakukan penyediaan dan distribusi bahan bacaan berupa buku pelajaran, buku cerita anak, buku pengetahuan umum, serta beberapa bahan bacaan edukatif lainnya. Buku-buku tersebut ditempatkan pada ruang baca atau Teras Literasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat. Selain penyediaan bahan bacaan, tim pelaksana juga melaksanakan berbagai kegiatan literasi seperti membaca bersama, diskusi buku, pelatihan menulis sederhana, dan kegiatan bercerita untuk anak-anak.

Pelaksanaan kegiatan mendapatkan respons positif dari masyarakat. Anak-anak dan remaja terlihat antusias mengikuti kegiatan membaca bersama dan pelatihan yang diberikan. Kehadiran ruang baca yang nyaman dan mudah diakses mampu menarik perhatian masyarakat untuk datang dan memanfaatkan fasilitas literasi tersebut. Selain itu, keterlibatan masyarakat lokal dalam pengelolaan kegiatan turut mendukung keberlanjutan program.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan minat baca masyarakat setelah pelaksanaan program. Masyarakat mulai memahami pentingnya literasi sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan kualitas pendidikan. Program Teras Literasi juga berhasil menciptakan lingkungan belajar yang lebih aktif dan edukatif di tengah masyarakat Kecamatan Ampana Kota.



## **PEMBAHASAN**

Program Teras Literasi merupakan salah satu bentuk edukasi masyarakat yang efektif dalam meningkatkan budaya membaca dan kesadaran literasi. Keberhasilan program ini terlihat dari meningkatnya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan literasi yang diselenggarakan. Hal ini menunjukkan bahwa penyediaan fasilitas baca yang mudah diakses dapat menjadi solusi untuk mengatasi rendahnya minat baca masyarakat.

Kegiatan membaca bersama dan diskusi buku memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif, khususnya bagi anak-anak dan remaja. Metode ini mampu menumbuhkan ketertarikan masyarakat terhadap kegiatan membaca karena dilakukan dalam suasana yang santai dan menyenangkan. Selain itu, pelatihan menulis dan bercerita juga membantu meningkatkan kreativitas serta kemampuan komunikasi peserta.

Keberadaan Teras Literasi tidak hanya berfungsi sebagai tempat membaca, tetapi juga sebagai ruang edukasi dan interaksi sosial masyarakat. Program ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk saling berbagi pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan literasi yang dilaksanakan secara bersama-sama. Dengan demikian, budaya belajar dapat tumbuh secara bertahap di lingkungan masyarakat.

Partisipasi aktif masyarakat dalam pengelolaan Teras Literasi menjadi faktor penting dalam keberhasilan program. Keterlibatan komunitas lokal menciptakan rasa memiliki terhadap fasilitas yang telah disediakan sehingga masyarakat lebih termotivasi untuk menjaga dan mengembangkan kegiatan literasi secara berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian masyarakat yang tidak hanya memberikan solusi sementara, tetapi juga mendorong kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan sumber daya manusia.

Secara keseluruhan, program Teras Literasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya literasi. Program ini diharapkan dapat terus dikembangkan dengan dukungan berbagai pihak agar budaya membaca dan pembelajaran masyarakat di Kecamatan Ampara Kota semakin meningkat.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Aini, R. (2020). *Membangun Budaya Literasi di Masyarakat*. Jakarta: Pustaka Edukasi.  
Santoso, B. (2019). *Strategi Peningkatan Minat Baca di Era Digital*. Yogyakarta: Media Nusantara.  
Wibowo, T. (2021). *Pentingnya Literasi dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia*. Bandung: Literasi Press.